

**ANALISIS HASIL BELAJAR KOGNITIF DALAM
PENERAPAN MEDIA GRAFIS BERMUATAN IPA SISWA
KELAS IV SDN BUMI MULYO 01**



SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Novi Datul

34301700036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

2022


LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING


**ANALISIS HASIL BELAJAR KOGNITIF DALAM PENERAPAN MEDIA
GRAFIS BERMuatan IPA SISWA KELAS IV SDN BUMI MULYO**

Di Ajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Oleh
Novi Datul
34301700036

Menyetujui untuk diajukan pada seminar proposal penelitian
Pembimbing I Pembimbing II


Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd.
NIK 211315026


Jupriyanto, S.Pd., M.Pd.
NIK 211313013

Mengetahui
Ketua Program Studi
UNISSILA
جامعة سلطان ابوبنوع الإسلامية


Dr. Rida Fironika K, S.Pd., M.Pd.
NIK 211312012

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS HASIL BELAJAR KOGNITIF DALAM PENERAPAN MEDIA GRAFIS BERMUATAN IPA SISWA KELAS IV SDN BUMI MULYO 01

Di susun dan dipersiapkan oleh

Novi Datul

34301700036

Telah di pertahankan dihadapan dewan penguji pada tanggal 26 Agustus 2022 dan di nyatakan layak dan memenuhi syarat diterima sebagai persyaratan mendapat gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji: Dr. Rida Fironika K, S.Pd., M.Pd

NIK 211312012

Penguji 1 : Yunita Sari, S.Pd.,M.Pd

NIK 211315025

Penguji 2 : Jupriyanto, S.Pd., M.Pd

NIK 211313013

Penguji 3 : Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd

NIK 211315026

Semarang 31 Agustus 2022

Universitas Islam Sultan Agung

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dekan

Dr. Turahmat., S.Pd., M.Pd

NIK 211312011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novi Datul
Nim : 34301700036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul :

**Analisis Hasil Belajar Kognitif Dalam Penerapan Media Grafis Bermuatan
IPA Siswa Kelas IV SDN Bumi Mulyo 01**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan di buatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kejarjanaan yang sudah saya peroleh.

Semarang 26 Agustus 2022



Novidatul

34301700036

MOTTO

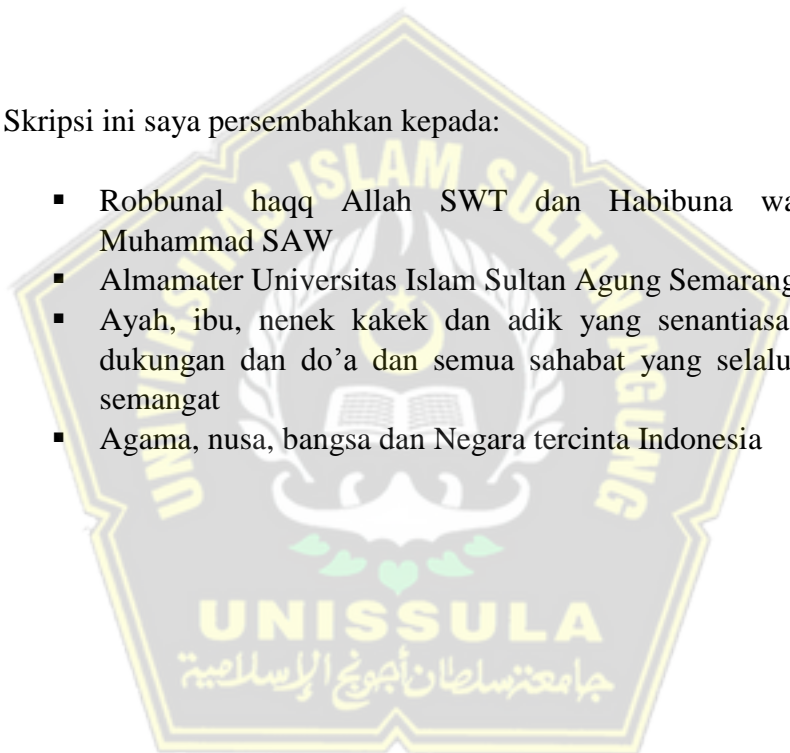
إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Robbunal haqq Allah SWT dan Habibuna wa Nabiyyuna Muhammad SAW
- Almamater Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- Ayah, ibu, nenek kakek dan adik yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a dan semua sahabat yang selalu memberikan semangat
- Agama, nusa, bangsa dan Negara tercinta Indonesia

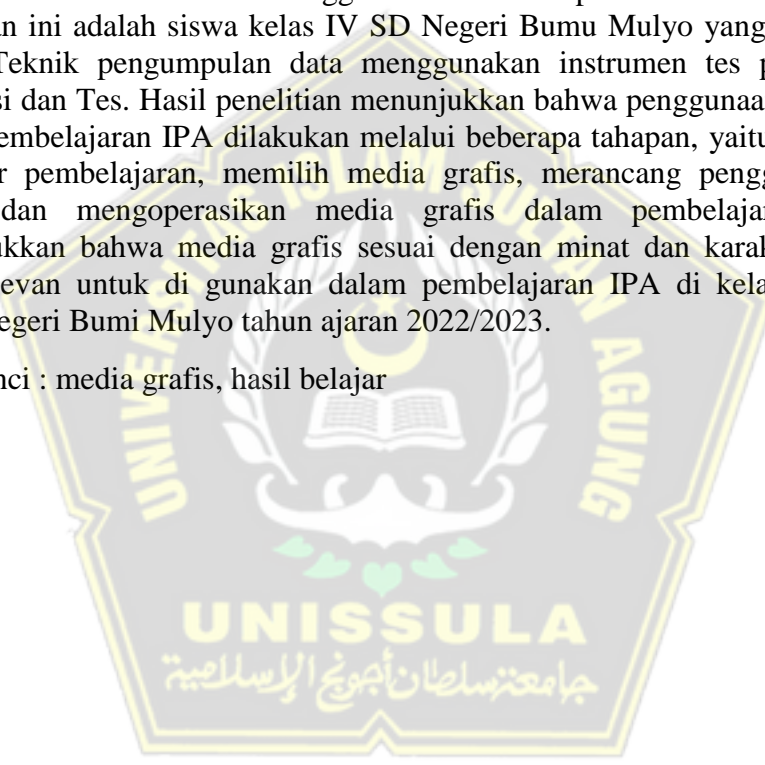


ABSTRAK

Datul, Novi. (2022). Analisis Hasil Belajar Kognitif Dalam Penerapan Media Grafis Bermuatan Ipa Siswa Kelas Iv Sdn Bumi Mulyo. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing 1: Nuhyal Ulia, M.Pd., Pembimbing II: Jupriyanto., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media grafis pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bumi Mulyo tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Bumi Mulyo yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes pilihan ganda, observasi dan Tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media grafis dalam pembelajaran IPA dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu menganalisis indikator pembelajaran, memilih media grafis, merancang penggunaan media grafis, dan mengoperasikan media grafis dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media grafis sesuai dengan minat dan karakteristik siswa serta relevan untuk di gunakan dalam pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bumi Mulyo tahun ajaran 2022/2023.

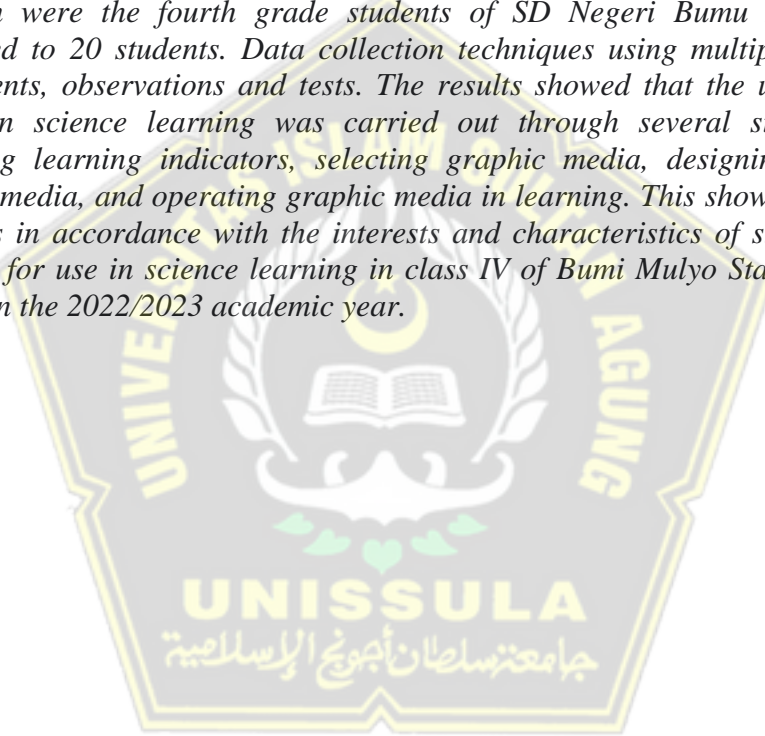
Kata kunci : media grafis, hasil belajar



Abstrack

Datul, Novi. (2022). Analisis Hasil Belajar Kognitif Dalam Penerapan Media Grafis Bermuatan Ipa Siswa Kelas Iv Sdn Bumi Mulyo. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing 1: Nuhyal Ulia, M.Pd., Pembimbing II: Jupriyanto., M.Pd.

This study aims to determine the use of graphic media in science learnin This study aims to determine the use of graphic media in science learning in the fourth grade of Bumi Mulyo State Elementary School in the academic year of 2022/20023. This study used qualitative research methods. The subjects of this research were the fourth grade students of SD Negeri Bumu Mulyo, which amounted to 20 students. Data collection techniques using multiple choice test instruments, observations and tests. The results showed that the use of graphic media in science learning was carried out through several stages, namely analyzing learning indicators, selecting graphic media, designing the use of graphic media, and operating graphic media in learning. This shows that graphic media is in accordance with the interests and characteristics of students and is relevant for use in science learning in class IV of Bumi Mulyo State Elementary School in the 2022/2023 academic year.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas tersusunnya proposal skripsi dengan judul **"Analisis Hasil Belajar Kognitif Data Pada Penerapan Media Grafis Bermuatan IPA Siswa Kelas IV SDN Bumi Mulyo 01"** Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Shalawat dan salam penyusun haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa zaman jahiliyah menuju zaman yang sangat kaya ilmu pengetahuan ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Gunarto, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Turahmat, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd., M.Pd. selaku kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dengan baik.
5. Jupriyanto, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dengan baik..

6. Aminatun wardhani, S.Pd.SD selaku Guru klas IV SD Negeri Bumi Mulyo 01 yang telah membantu mengizinkan observasi di kelas tersebut.
7. Kedua orang tua serta seluruh keluarga besarku yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
8. Teman-teman Siti Muflikhatul Khoir, Widianingsih dan teman-teman seperjuangan angkatan 2017, yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Dengan adanya Sripsi ini semoga membawa manfaat untuk penulis dan khalayak umum yang menggunakannya penulis juga mengharap Skripsi yang telah di susun dapat menjadi penghantar untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dengan selesainya karya tulis ini saya mengucapkan terimakasih atas semua bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada saya.dan saya mohon maaf apabila ada kesalahan atau kekurangan dalam penyusunan karya tulis ini. Untuk lebih meningkatkan wawasan, saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Semarang 26 Agustus 2022

Novi datul

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.2 Penelitian Yang Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain penelitian	21
3.2 Tempat penelitian	21
3.3 Sumber Data Penelitian	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Instrumen penelitian	23
3.6 Teknik Analisis Data	25
3.7 Pengujian Keabsahan Data	26
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil penelitian.....	27
B. Data Penelitian.....	31
2. Pembahasan.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35

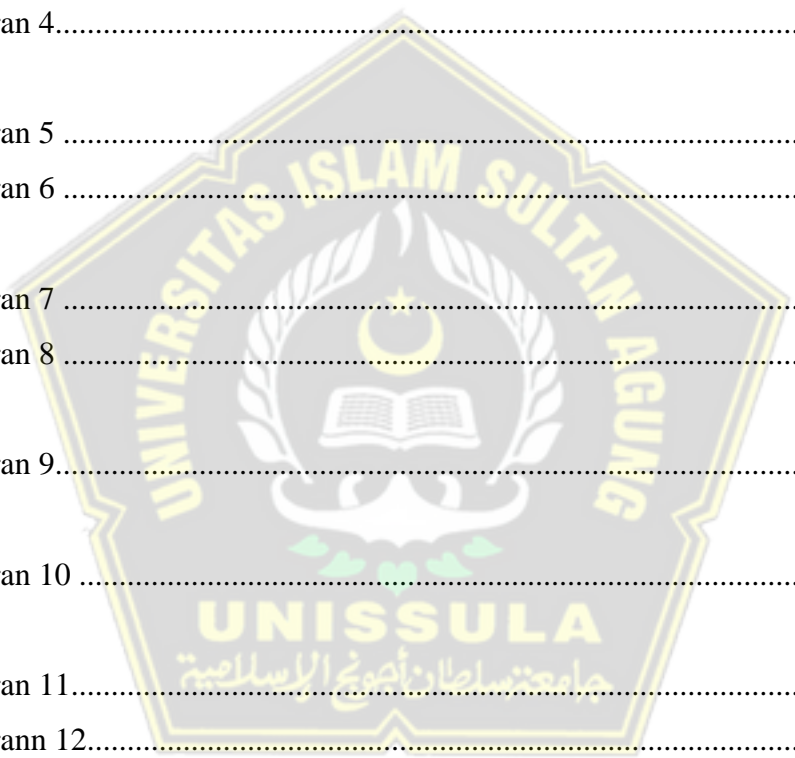
DAFTAR TABEL

Kisi-kisi butir obsevasi	23
Kisi-kisi lembar tes	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	39
Lampiran 2.....	40
Lampiran 3.....	41
Lampiran 4.....	42
Lampiran 5	43
Lampiran 6	46.
Lampiran 7	48
Lampiran 8	49.
Lampiran 9.....	50
Lampiran 10	51
Lampiran 11.....	53
Lampiran 12.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kunci dalam setiap pendidikan. Belajar merupakan jendela dunia, dengan belajar orang bisa tahu banyak hal. Bagi siswa belajar merupakan kewajiban. Belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan hasil pendidikan. Berhasil atau tidaknya pencapaian pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa menurut Dewi (2013:3) “Pendidikan adalah suatu proses dimana manusia harus mengembangkan diri agar mampu menghadapi perubahan serta permasalahan dengan sikap terbuka serta melalui pendekatan-pendekatan yang aktif, kreatif dan inovatif.”

Salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tercantum pada alinea ke IV pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD RI 1945). Pendidikan adalah proses dimana manusia harus mengembangkan diri agar mampu menghadapi perubahan dalam permasalahan dengan sikap terbuka serta melalui pendekatan-pendekatan yang aktif, kreatif dan inovatif. Seperti yang tertera pada undang-undang sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Nomor 20 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan jalan untuk mencapai tujuan pelaksanaan pendidikan belajar memerlukan tujuan untuk mencapai pendidikan. Pendidik yang melaksanakan pembelajaran disebut guru. Guru berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Semakin baik guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, semakin baik pula hasil belajar siswa pada pembelajaran.

Dalam Bab II Pasal 3 undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi Siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 5 Ayat 1 menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 5 Ayat 2 menyatakan bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah guru sebagai pendidik dan murid sebagai siswa/peserta didik yang di laksanakan melalui belajar mengajar di sekolah. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa diharapkan memiliki lingkungan belajar sehingga pembelajaran dapat di capai. Guru harus mampu

berperan sebagai fasilitator, motivator dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

Sekolah dasar merupakan suatu lembaga yang memiliki fungsi inovatif, selektif, konservatif. Berkaitan dengan fungsi-fungsi tersebut sekolah dasar bukan hanya tempat bermain bagi siswa usia 7-12 tahun, tetapi sekolah dasar juga merupakan tempat siswa memperoleh ilmu pengetahuan dari para guru, mengembangkan kebudayaan yang dapat membentuk kepribadiannya, agar kelak dapat menjadi manusia dewasa yang mampu meneruskan, mempertahankan hidup, dan mandiri di masyarakat.

Pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang di laksanakan oleh siswa dengan guru untuk mencapai tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi indikator pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal. Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan yang sudah di rencanakan untuk mengkondisikan seseorang agar bisa belajar dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai. Menurut Majid (2017:5) Pembelajaran adalah kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan kompetensi dan indikator sebagai hasil belajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai fasilitator. Guru di tunut mampu memberi fasilitas kepada siswa apa saja yang di butuhkan/ disukai siswa dalam belajar agar siswa dapat belajar dengan baik. Guru harus memberi fasilitas untuk belajar secara aktif sehingga mereka dapat membangun pengetahuan yang berdasarkan dari hasil pengamatan dan pengalaman yang dilakukan mereka sendiri. Tujuan pembelajaran dapat di capai dari belajar mengajar antara guru dengan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung di

dalam kelas. Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah proses komunikasi (penyampaian pesan) yang dilakukan oleh guru dan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut Maimanah (2018:7) Pembelajaran adalah proses belajar mengajar oleh guru untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam berpikir dan meningkatkan penguasaan pembelajaran yang baik.

Undang – undang RI No 20 TH 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. “Media adalah alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran berlangsung” (Arif, 2018:7). Sedangkan Dewi (2014:5) berpendapat bahwa “Media adalah suatu jenis komponen yang di gunakan untuk memudahkan murid dalam belajar”. Menurut Laila (2017:3) menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat berfungsi untuk memperjelas materi pembelajaran

agar pembelajaran yang disampaikan dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan sempurna siswa pun dapat memahami dengan baik. Pengertian media adalah alat yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk membantu dalam menjelaskan materi yang dapat dipahami siswa dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sedangkan Yunita (2017:3) menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu untuk untuk memperjelas pesan yang akan di sampaikan guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tarjetkan dengan sempurna”. Kemampuan analisis perlu di ajarkan kepada siswa agar siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang akan di berikan guru dalam pembelajaran. Menurut Nyoman (2014:8) mengatakan bahwa “belajar adalah proses yang tidak dapat di pisahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Sedangkan Arief (2018:28) menyatakan bahwa “media grafis adalah media visual yang menyajikan ide, fakta, gagasan melalui kata-kata oleh penyalur ke penerima pesan”. Yang di pakai untuk menyalurkan pesan adalah indra penghilatan, pesan yang akan disampaikan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu di pahami benar artinya agar pada saat proses penyampaian pesan dapat berhasil dan dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan.

Secara khusus grafis berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan atau menghias fakta yang akan di abaikan jika tidak di grafiskan. Media grafis termasuk media yang sederhana dan mudah untuk di buat dan di aplikasikan untuk bahan ajar. Jenis-jenis media grafis: gambar atau foto, sketsa, diagram, *chart*, grafik, kartun, poster peta dan globe, papan flanel/ *flanel board*

dan papan buletin (*bulletin board*). Seperti yang dikemukakan oleh Ihsani (2018:3) bahwa “Media grafis adalah media yang menarik dan mudah didapatkan, dan sangat penting dikarenakan media ini dapat memudahkan siswa dalam belajar serta siswa dapat lebih paham dan lebih mudah karena siswa akan lebih mudah menerima ide atau informasi yang terkandung di dalam media grafis”.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan konsep pembelajaran tentang alam yang mempunyai hubungan dengan kehidupan manusia, ilmu pengetahuan juga sangat penting kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tentang lingkungan alam akan di miliki oleh siswa dengan belajar IPA. Dengan belajar IPA siswa di harapkan mampu memanfaatkan alam dengan baik dan mencintai alam serta makhluk hidup lainnya. Manusia memiliki kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam. Soimah (2018:3) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan tujuan pencapaian peserta didik dalam proses belajar baik di dapatkan di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian diarahkan pada:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA pada siswa kelas IV di SDN Bumi Mulyo.
2. Analisis hasil belajar kognitif dalam penerapan media grafis bermuatan IPA kelas IV SDN Bumi Mulyo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media grafis dalam pembelajaran IPA kelas IV ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan penerapan media grafis pada mata pelajaran IPA?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian sangat diperlukan agar penelitian dapat terarah dengan jelas. Berikut tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui penerapan media grafis dalam pembelajaran IPA kelas IV.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan penerapan media grafis pada mata pelajaran IPA

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini akan dipaparkan mengenai manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui media grafis.
 - b. Menumbuhkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui media grafis.
2. Manfaat bagi Guru

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan alam melalui penerapan media grafis.

3. Manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan alam melalui penerapan media grafis.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

1. Media pembelajaran

a) Pengertian media pembelajaran

Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin “medis” yang berarti “tengah” perantara atau pengantar artinya media adalah perantara atau pengantar pesan kepada penerima pesan. Nurmaidah (2016:7) menyatakan bahwa “media adalah alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat di pahami oleh siswa dengan baik”. Dewi (2014:2) mengatakan bahwa “media adalah jenis alat komponen yang dapat merangsang siswa dalam belajar”.

Terdapat beberapa batasan tentang pengertian media, sebagaimana di kutip Arief (2018: 6) sebagai berikut :

- a. Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.
- b. Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.
- c. Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar .
- d. Menurut NEA (*National Education Assocation*) menyatakan media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa media adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat membantu siswa dalam belajar. Rahayu (2016:12) menyatakan bahwa “Media pembelajaran adalah alat bantu yang di gunakan untuk memudahkan proses pembelajaran antara guru dan siswa”. Ardian (2016:15) menjelaskan bahwa “media pembelajaran adalah bagian dalam sistem pembelajaran yang di gunakan dalam menunjang proses pembelajaran”. Didik (2016:9) menjelaskan bahwa “media pembelajaran adalah bentuk sarana yang digunakan untuk yang menyampaikan pesan yang di tujukan kepada pemerima pesan sehingga dapat menumbuhkan minat proses belajar terjadi”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyampai pesan dari informan ke penerima pesan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah komunikasi antara guru dan siswa

b) Fungsi Media Pembelajaran

Menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang pembelajaran yang berkualitas. Manfaat atau fungsi media pembelajaran dalam proses belajar sebagai berikut.:

- a. Sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif
- b. Sebagai salah satu komponen yang saling berhubungan dalam menciptakan situasi pembelajaran yang di harapkan
- c. Mempercepat proses pembelajaran
- d. Meningkatkan kualitas belajar mengajar

Sedangkan menurut Miftah (2013:) mengemukakan empat media pembelajaran

- a. Media pembelajaran yang awalnya berupa abstrak menjadi konkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi praktis
- b. Membangkitkan motivasi belajar siswa
- c. Mudah dimengerti oleh siswa
- d. Mengaktifkan respon siswa dalam belajar

Berdasarkan pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa manfaat terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai penyampai pesan dari guru kepada siswa. Melalui media pembelajaran, guru lebih mudah dalam menyampaikan materi atau bahan ajar, siswa termotivasi, dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar karena mendapat pengalaman belajar.

c) Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Seiring berkembangnya zaman banyak jenis media yang telah berkembang karena media merupakan sarana komunikasi yang baik dalam pembelajaran. Guru harus mampu menentukan jenis media yang tepat yang akan di gunakan pada saat pembelajaran.

Sedangkan menurut Gunawan (2016:23) mengemukakan jenis-jenis media pembelajaran:

- a. Media audikatif

Adalah media yang menggunakan kemampuan suara contohnya *recorder* dan radio.

b. Media visual

Adalah media yang menggunakan indra penglihatan contohnya gambar, foto dan yang lain.

c. Media audio visual

Adalah media yang menggunakan suara dan gambar contohnya televisi, video film dan yang lain .

Media audio visual di bagi menjadi 2 :

1. Media audio visual diam
2. Media audio visual gerak

2. Media grafis

A. Pengertian media grafis

Menurut Susanti (2014:12) mengemukakan bahwa “media grafis adalah suatu media visual yang menggunakan titik, garis, gambar tulisan atau simbol visual yang lain untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep dalam pembelajaran.” Menurut Dewi (2014:7) mengatakan bahwa “media grafis adalah suatu benda visual yang menggunakan titik, garis gambar tulisan atau simbol visual yang dapat mengatasi batasan ruang dan waktu”. Sedangkan menurut Suratmi (2013:17) “media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta ide dan gagasan melalui kata-kata kalimat angka dan simbol yang berfungsi menyampaikan pesan ke penerima pesan.”

B. Jenis-Jenis Media Grafis

Menurut Hidayah (2015:11) menjelaskan “jenis media grafis terdiri atas bagan, diagram, grafik, poster, kartun dan komik, gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/*chart*, grafik (*graphs*), kartun, poster, peta dan globe, papan flanel/*flannel board* dan papan buletin (*bulletin board*)”. Sedangkan menurut Arief (2018: 29) adapun secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Gambar/ foto

Media gambar yang paling sering di pakai dalam pembelajaran karena mudah untuk di mengerti oleh peserta didik. Karena media gambar atau foto mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya. Kemudahan dari media grafis karena sifatnya menampilkan objek sesuai dengan bentuk aslinya. Menurut Arif (2018:23) menjelaskan media yang paling umum di pakai karena dapat di mengerti dan dinikmati di mana-mana. \

b. Sketsa

Menurut Hidayah (2015:7) sketsa adalah gambar sederhana yang melukiskan bagian pokok tanpa detail, selain sketsa dapat menarik perhatian murid sketsa juga dapat memperjelas penyampaian pesan. Sedangkan menurut Arief (2018: 33) yang mengartikan sketsa adalah gambar yang sederhana, atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail. Jadi, dapat disimpulkan sketsa adalah gambar sederhana atau draf kasar yang tidak melukiskan bagian-bagian pokoknya secara detail.

c. Diagram

Menurut Arief (2018:33) menyatakan diagram adalah gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol menggambarkan struktur dari objek secara garis besar. Diagram menunjukkan hubungan yang ada antar komponennya atau sifat-sifat proses yang ada di situ. Diagram adalah gambaran sederhana yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan timbal balik terutama dengan garis-garis. Sedangkan menurut Purwanto (2013:22) diagram merupakan gambaran sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol yang menunjukkan hubungan timbal balik antar komponen pada diagram.

d. Bagan/chart

Menurut Alvia (2015:64) menyatakan bahwa bagan merupakan jenis media gambar atau foto yang dapat di rancang secara logis dan teratur mengenai gagasan dan kegunaan bagan itu sendiri. Menurut Arif (2018:36) menyatakan bahwa “bagan /chart termasuk ke dalam media visual yang bererti dapat menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang dapat di sampaikan secara tertulis atau secara visual, pesan yang disampaikan bgan biasanya berupa proses penting yang bertujuan untuk memberi pemahaman siswa dalam belajar.”

e. Grafik

Menurut Hidayah (2015:58) menjelaskan bahwa grafik adalah gambar sederhana yang memiliki bentuk menarik dan mudah di pahami yang sering menggunakan simbol-simbol. Sedangkan menurut Arif (2018:40) menjelaskan bahwa grafik merupakan gambar sederhana yang menggunakan titik-titik , garis ataupun gambar.

f. Kartun

Kartun merupakan suatu gambar yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dengan cara pemilihan karakter agar mudah dipahami oleh penerima pesan. Sedangkan menurut Arief (2018:45) menjelaskan bahwa kartun adalah suatu gambar yang menyampaikan pesan informasi secara cepat dan ringkas dengan menggunakan simbol-simbol agar orang lain paham terhadap kejadian tertentu.

g. Poster

Menurut Arief (2018:46) menjelaskan bahwa poster adalah isi gambar dan huruf di atas kertas yang memiliki ukuran besar atau kecil yang di tempel di dinding dengan slogan yang ringkas dan jelas dengan tulisan yang jelas dan mudah di pahami oleh orang lain.

h. Peta dan globe

Menurut Arif (2018:48) Media papan yang berlapis kain flanel untuk menyajikan pesan-pesan kepada orang lain yang dapat di pakai berkali-kali dan disajikan dengan cara di pasang dan di copot dan di pakai berkali-kali

C. Kelebihan dan Kelemahan Media Grafis

Kelebihan media grafis adalah sebagai berikut:

1. Dapat membuat ide yang masih di bayangan ke dalam bentuk yang nyata
2. Mudah menggunakan media tersebut
3. Menyenangkan bagi siswa
4. Alat dan bahan yang mudah di peroleh
5. Tidak mahal

6. Dapat menyampaikan materi dengan baik
7. Mudah di pahami siswa
8. Mampu mengatasi ruang dan waktu pembelajaran
9. Sifatnya padat dan jelas
10. Bentuk media sederhana sehingga mudah di buat

Kekurangan media grafis

1. Tanggapan bisa berbeda dengan gambar yang sama
2. Hanya menekankan indra penglihatan saja
3. Tidak cocok di gunakan dalam kelas yang luas serta kelompok yang besar
4. Penyajian pesan hanya berupa unsur visual saja

Berdasarkan kesimpulan di atas, bahwa media grafis adalah salah satu bentuk media visual yang menyalurkan pesan, ide-ide, data, ataupun fakta dengan menggunakan titik, garis, gambar, tulisan dari sumber pesan ke penerima pesan. Media grafis memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan yang dimiliki media grafis yaitu mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan kelemahannya hanya menekankan indra penglihatan saja. Adapun indikator dalam pemilihan media gambar yaitu: (a) menyajikan pesan, informasi, saran atau ide-ide dalam pembelajaran, (b) bersifat sederhana, (c) dapat menarik perhatian siswa dengan tampilan gambar berwarna, (d) media diletakkan pada tempat strategis yang dapat dilihat oleh siswa, dan (e) media disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran.

3. Belajar

a. Pengertian belajar

Menurut Nyoman (2014:13) mengatakan bahwa belajar adalah proses yang tidak dapat di pisahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Ekayani (2017:2) belajar adalah sebuah proses perubahan dalam diri manusia yang terlihat dalam bentuk pengetahuan sikap pemahaman keterampilan keterampilan serta daya pikir serta kemampuan. Nursiwi (2017:167) mengemukakan bahwa proses yang terjadi kepada peserta didik dalam memperoleh informasi baik melalui guru maupun dari membaca buku materi yang telah di berikan.

b. Hasil Belajar Kognitif

Ranah kognitif berisi tentang perilaku-perilaku Kemampuan berpikir kognitif dapat diklasifikasikan menjadi enam kategori yaitu menurut (oktaviani, 2018:3) (c1) menjelaskan, (c2) memahami, (C3) menerapkan, (C4) menganalisis, (C5) mengevaluasi (C6) menciptakan.

c. Pembelajaran

Menurut Idriani (2015: 19) pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru yang di laksanakan di dalam ruangan untuk mendapatkan pengetahuan. Sedangkan menurut Pramusinta (2017: 3) pembelajaran adalah proses yang dilakukan secara sadar pada setiap siswa untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu pada saat pembelajaran. Menurut Ekayani (2017:2) menjelaskan proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem pada media pembelajaran yang cukup penting dalam sarana pembelajaran. Sedangkan

menurut Widiana (2016:3) pembelajaran merupakan proses untuk menyampaikan pengetahuan yang di laksanakan dengan menuangkan pengetahuan ke pada siswa.

4. Ilmu pengetahuan Alam

a. Pengertian IPA

Menurut Wayan (2016:3) menjelaskan bahwa IPA adalah ilmu pengetahuan yang sangat penting kaitannnya dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan Susanti (2014:2) menjelaskan bahwa IPA adalah kumpulan teori yang mempelajari lingkungan alam perkembangan dan lain-lain dengan menggunakan metode ilmiah. Menurut Indriani (2015:19) IPA adalah kumpulan pengetahuan secara umum yang ada di lingkungan alam. Sedangkan Wadiana (2019:35) menjelaskan bahwa IPA adalah usaha dalam memahami lingkungan alam sekitar melalui pengamatan secara langsung sehingga dapat memberi kesimpulan yang baik. Menurut Zuhrowati (2018:145) IPA merupakan materi yang memiliki banyak penjelasan yang harus di pahami sehingga membuat siswa kurang tertarik dalam pembelajaran.

b. Tujuan pembelajaran IPA

Secara klasik sering di kemukakan bahwa tujuan IPA adalah untuk mengetahui rasa ingin tahu terhadap sains dan teknologi untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Berdasarkan (Permen NO 22 TH 2006) tujuan pembelajaran IPA adalah :

1. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptanya

2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahama konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan teknologi dan masyarakat
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara menjaga dan melestarikan lingkungan alam
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang memiliki sikap ilmiah dan proses secara ilmiah terhadap berbagai aspek kehidupan sehari-hari di lingkungan alam sekitar.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi yang di susun oleh Maimanah (2018) dengan judul pengaruh penerapan media grafis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III di SD AL-MA'RUF BATEAT yang membahas mengenai hasil belajar siswa pada pretest yaitu 67,61 dan rata-rata hasil

belajar pecahan siswa pada post test yaitu 80,47 dalam pengujian hasil berpasangan tersebut adalah sebesar 4,154 sedangkan nilai derajat kebebasan adalah $n_1 - 1 = 21 - 1 = 20$ dan $\alpha = 0,05$ maka tabel = 2,845 jadi T hitung $4,145 > T$ tabel 2,845 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan.

2. Skripsi yang di susun oleh Suratmi (2013) dengan judul pengaruh penggunaan media grafis terhadap minat belajar siswa kelas 5 SDN 024 TARAI menjelaskan tentang perolehan hasil belajar dalam minat belajar siswa diperoleh harga phi lebih besar “t” tabe dari taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu $0,127 < 0,287 > 0,283$ memiliki arti semakin baik guru dalam menggunakan media grafis maka semakin tinggi pula minat belajar siswa mengikuti pelajaran.
3. Skripsi yang di susun oleh Halimah (2016) dengan judul media grafis bagan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Siti Mariam menjelaskan untuk mengetahui tujuan dalam penggunaan media grafis dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan keterkaitan aktifitas guru dan siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang di gunakan untuk menemukan ,menggambarkan dan menjelaskan kualitas pengaruh yang tidak dapat diukur atau di gambarkan. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena yang menunjukkan detailnya suatu penelitian.

Desain penelitian menurut Harahap (2020:93) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian.

3.2 Tempat penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan ini adalah di SDN Bumi Mulyo 01 Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

3.3 Sumber Data Penelitian

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Data primer, yaitu sumber data yang berkaitan langsung dengan tema penelitian ini dan datanya langsung diterima dari guru IPA dan siswa Kelas III SDN Bumi Mulyo 02 melalui observasi, wawancara dan hasil tes.
2. Data sekunder, yaitu sebagai data pendukung dalam penelitian ini antara lain: dokumen sekolah, buku-buku bacaan dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini, data yang berkaitan dengan penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara dan tes :

a. Observasi

Observasi yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang subjek penelitian, ke adaan Guru dan keadaan Siswa di SDN Bumi Mulyo 02 Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

b. Wawancara

Wawancara yaitu catatan pertanyaan dengan jumlah pilihan jawaban tentang analisis hasil belajar kognitif dalam penerapan media grafis mata pelajaran IPA kelas 4 SDN Bumi Mulyo Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

c. Tes

Tes yang digunakan yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPA yang dilakukan siswa pada setiap di

akhir pembelajaran. Soal tes ini diambil dari buku mata pelajaran IPA yang relevan.

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yaitu peneliti yang harus dilakukan oleh peneliti itu sendiri agar fokus penelitian menjadi jelas dan dapat melengkapi data yang telah di temukan dalam observasi dan wawancara Tes dari hail rekaman maupun dalam bentuk vidio di lapangan :

a. Lembar Obsevasi

Lembar observasi yaitu catatan untuk megamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, keadaan guru dan siswa.

3.1 Tabel kisis-kisi butir observasi

Variabl e	Jenis instrume n	Aspek		Buti r item	Tota l
Media grafis	Observasi	1. Daya tarik	a. Minat	1,2,9	3
			b. Tingkat kesenangan	6	1
		2. Cara penggunaan	a. Cara penggunaan	3	1
			b. Tingkat Kesulitan	7	1
		3. Keefektifan	a. Kesesuaian dengan Materi	5,8	3
			b. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	4,10	1
Jumlah item					10

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu daftar pertanyaan dan tidak di barengi dengan jumlah pilihan jawaban.

c. Lembar Tes

Lembar tes yaitu tes dilakukan untuk mengetahui daftar hasil belajar kognitif yang di capai siswa di awal dan di akhir pembelajaran IPA dengan media grafis. Tes yang di gunakan adalah tes objektif dalam bentuk pilihan ganda. Penyusunan tes diawali dengan membuat kisi-kisi soal yang di sesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator-indikator yang telah di tentukan dan di kembangkan untuk menjadi soal-soal.

3.2 Tabel kisi-kisi instrumen tes

Kompetensi dasar	indikator	Item soal	Jumlah item
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya..	- menyebutkan perbedaan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna	1,2	
	- Memberikan contoh metamorfosis sempurna	4,7	
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan	Menjelaskantahapan	3,5	
	metamorfosis	8,9	
	memberikancontoh	6,10	

slogan upaya pelestariannya	metamorfistidak sempurna menjelaskan tahapan metamorfosis		
-----------------------------	--	--	--

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Harahap (2020:69) teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun informasi secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu bentuk merangkum memilih hal-hal yang pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Selain teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan lainnya

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu merupakan temuan gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Menurut Harahap (2020:68) menjelaskan dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Adapun penulis ini yang mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan tes yang dilakukan untuk menguji valid atau tidaknya pertanyaan tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Deskripsi hasil penelitian

Tes di lakukan di SD Negeri Bumimulyo 01 yang di anggap setara dengan sekolah yang menjadi subyek penelitian. Soal tes yang di uji cobakan sebanyak 10 butir post test dan 10 butir pretest dengan jumlah 20 siswa.

Hasil Observasi Selama proses pembelajaran berlangsung di lakukan pengamatan dan pencatatan tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi di lakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama proses berlangsungnya pembelajaran IPA dengan menggunakan media grafis. Hal ini di maksudkan untuk mengetahui keefektifan media grafis dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran berlangsung dengan peneliti berperan sebagai guru dan observer dari pihak luar sekolah.

Penggunaan media grafis dalam pembelajaran IPA dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu menganalisis indikator pembelajaran, memilih media grafis yang sesuai dengan indikator, merancang penggunaan media grafis dalam pembelajaran, dan terakhir menggunakan media grafis dalam pembelajaran.

Adapun pelaksanaan pembelajaran IPA dengan media grafis secara keseluruhan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu 19 Agustus 2022. Bahwa terdapat suatu proses belajar mengajar, dimana guru melakukan kegiatan awal. Namun, dalam pelaksanaannya ada beberapa point yang tidak beliau lakukan, seperti tidak memberikan pertanyaan atau mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di sampaikan,

Di lihat dari sebelum guru memulai pembelajaran terlebih dahulu materi akan di sampaikan :

1) Kegiatan Awal

Hasil wawancara Guru mengatakan “Waktu pelaksanaan pembelajaran di kelas saya memulai seperti biasa saya meminta anak-anak untuk duduk di bangku masing-masing dan memulai pelajaran dengan terlebih dahulu memimpin berdo’a bersama dan mempresensi siswa. Setelah itu baru tujuan pembelajaran”.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti lakukan dalam kelas tanggal 19 agustus yaitu terdapat proses belajar mengajar di mana guru melakukan kegiatan pendahuluan/awal. Namun, dalam pelaksanaannya ada beberapa point yang tidak beliau lakukan, seperti memberikan pertanyaan atau mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di sampaikan.

2) Kegiatan Inti

pada kegiatan inti, yaitu penyampaian materi. Saat penyampaian materi terkadang guru menyelingi dengan bernyanyi, agar saat pembelajaran siswa tidak merasa bosan dan mengantuk. Selain itu dalam penyampaian materi juga di

lakukan tanya jawab agar siswa berperan aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara guru mengatakan “Mereka rata-rata prosesnya menyenangkan jadi biasanya mereka selalu ingat. Media grafis ini sangat meningkatkan dan membantu”.

Berdasarkan hasil observasi dapat di jelaskan bahwa pada saat penyampaian materi, Guru menggunakan media grafis berupa gambar. Dalam menyampaikan materi siswa sangat aktif memerhatikan ke depan. Setelah penyampaian materi, Guru menggunakan metode tanya jawab. Dalam metode tanya jawab ini Guru akan bertanya kepada murid mengenai materi yang telah di bahas sehingga siswa ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran setelah materi di sampaikan selanjutnya yaitu pemberian tugas. tujuan pemberian tugas untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tersebut.

Manggunakan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, media grafis yang di gunakan dapat terbaca saat di kelas, sajian gambar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, media grafis yang di pakai dapat di gunakan dlam jangka waktu yang panjang dan dapat menunjang serta meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.

3) Kegiatan Penutup

Memasuki kegiatan akhir, saat menyimpulkan pembelajaran guru mengajak siswa untuk membaca secara bersama-sama setelah memberikan kesimpulan, selanjutnya yaitu tanya jawab yang di gunakan oleh guru dengan bertanya kepada siswa. Hasil wawancara Guru mengatakan “Setelah materi sudah

di jelaskan tadi, saya ajak anak-anak jadi mereka semua ikut bersuara. Nah pas selesai membaca saya tanya mereka mengenai materi tadi. Terus saya ingatin mereka di baca lagi sambil di ulang di rumah, biar mereka ada bekal sbelum masuk pelajaran, kegiatan akhir mengucapkan hamdalah dan salam”.

Hasil obsevasi tanggal 19 Agustus terlihat Guru menyimpulkan materi di lakukan secara bersama-sama yang di lakukan oleh Guru saat tanya jawab. Jadi siswa di tanya satu-satu mengenai materi yang di bahas. Dengan begitu siswa secara tidak langsung di tuntut untuk berperan aktif saat pembelajaran. Kamudia sebelum pelajaran di akhiri guru mengatakan ke pada siswa untuk membaca materi yang sudah di pelajari untuk di bahas lagi saat esoknya. Hal ini di lakukan agar saat pembelajaran nantinya siswa sudah memiliki gambaran mengenai materi yang akan di bahas, pembelajaran di akhiri dengan mengucapkan hamdalah dan do'a

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 22 Agustus 2020. Pembelajaran berlangsung pada jam ketiga dan keempat yaitu pukul 08. 10 – 09.20 WIB.

1) Kegiatan Awal “ Guru memasuki ruang kelas IV, mengucapkan salam, dan mempresensi siswa, lalu melakukan apersepsi dengan melakukan pengulangan terhadap materi sebelumnya, yaitu tentang metamorfosis dan contohnya. Pada pertemuan kedua ini guru melanjutkan materi pembelajaran yaitu menjelaskan pengaruh positif dan pengaruh negatif dari globalisasi dan cara menyikapinya”.

2) Kegiatan Inti “Pada pertemuan kedua, membahas tentang bagaimana proses metamorfosis Pembelajaran di lakukan dengan metode permainan, yaitu menyusun potongan gambar selanjutnya siswa di tugaskan untuk membuat kliping. Permainan dikerjakan dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Dalam pembelajaran tidak lepas dari pertanyaan-pertanyaan siswa yang masih kurang jelas kepada guru. Guru memberikan bimbingan secara bergiliran. Setelah selesai mengerjakan tugas, siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya. Kemudian setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan mengumpulkan hasil pekerjaan kelompok, guru menjelaskan kembali tentang bagaimana cara yang benar dalam menyikapi globalisasi, dengan tujuan agar siswa lebih jelas tentang materi tersebut. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang kurang dipahami”.

3) Kegiatan Penutup. “Guru memandu siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran dan merefleksinya secara bersama-sama. Sesaat sebelum guru menutup pelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu belajar dengan giat. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam”.

C. Data Penelitian

a. Data Hasil Tes

Data tes diperoleh dari hasil pre-test terhadap siswa kelas IV SDN Bumi Mulyo. Tes yang di gunakan pada saat pre-test adalah tes yang sama dalam hal jumlah maupun bentuknya. Hanya saja, soal pretest yang di gunakan adalah soal yang di ubah posisi nomor urutnya. Halini di maksudkan untuk menguji ketelitian

siswa dalam mengerjakan soal tes. Hasil Observasi dan Tes Selama proses pembelajaran berlangsung di lakukan pengamatan dan pencatatan tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi di lakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama proses berlangsungnya pembelajaran IPA dengan menggunakan media grafis. Hal ini di maksudkan untuk mengetahui keefektifan media grafis dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran berlangsung dengan peneliti berperan sebagai guru dan observer dari pihak luar sekolah. Proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media grafis. Hal ini di maksudkan untuk mengetahui kondisi siswa dan guru selama proses pembelajarn di laksanakan.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif. Adapun subjek penelitian di SDN Bumi Mulyo 01 tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 20 siswa. Semua siswa mengikuti kegiatan pembelajaran IPA termasuk pretest. Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa penerapan media grafis (gambar) dalam pembelajaran IPA di lakukan melalui beberapa tahapan, yaitu menganalisis indikator pembelajaran, memilih media grafis yang sesuai dengan indikator, menerapkan media grafis dalam pembelajaran. Data pretest selanjutnya di analisis dengan menggunakan media grafis dalam pembelajaran Hal ini melanjutkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bumu Mulyo pada pembelajaran IPA pada penerapan media grafis (gambar) menjadi meningkat.

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung diketahui bahwa siswa cepat dan mudah dalam memahami materi metamorfosis di karenakan siswa yang melihat secara langsung bentuk dari media grafis (gambar). Hal ini dapat diketahui dari aktivitas siswa yang terjadi, pada saat proses pembelajaran berlangsung karena media grafis ini berfungsi sebagai penyalur pesan dari sumber ke penerima pesan.

Penggunaan media grafis dapat membantu mempermudah pemahaman materi dan kemampuan membangkitkan rangsangan indra penglihatan dalam belajar sehingga media grafis ini sangat cocok untuk di terapkan di sekolah dasar karena sesuai dengan tingkat perkembangannya. Sesuai dengan manfaatnya media pembelajaran dapat membantu dalam menyampaikan pesan dan penjelasan mengenai informasi yang lebih tepat dalam memberikan pesan.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa media grafis yaitu media yang dapat mengkomunikasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara kata dan gambar. Adapun keunggulan yang di miliki media grafis untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dapat mengatasi suatu masalah media grafis memiliki hsrgrs ysng mursh dsn dapat di cari di mana saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa onggunaan media grafis dalam pembelajaran IPA dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu menganalisis indikator pembelajaran, memilih media grafis, merancang penggunaan media grafis dan terakhir menggunakan dalam pembelajaran media grafis. Hal ini menunjukkan bahwa media grafis sesuai dengan minat dan karakteristik siswa untuk di gunakan dalam pembelajaran IPA di kelas IV Ssekolah Dasar Negeri Bumimulyo 01 Tahun ajaran 2022/2023/

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian berikut terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan.kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi kepada guru dengan mengadakan pelatihan penggunaan media dalam proses pembelajaran sebagai upaya mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Guru maupun calon guru hendaknya menambah wawasan ketrampilan dalam menggunakan media grafis untuk menggunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.Peneliti lanjutan hendaknya melakukan penelitian dengn subyek yang lebih mendalam tentang prestasi belajar siswa dan penggunaan media grafis dalam pembelajaran. .

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, A., dan Silvia, H. (2016). "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu". *Jurnal Ilmiah*. 5, (1), 14-15.
- Amaliyah, R. (2015). "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Puisi Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Kelas V Di Sd Inklusi Kota Tegal". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. 8, (1),
- Apriyanti, Y. (2020). "Hubungan Penggunaan Media Grafis Terhadap Keterampilan Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Penerapan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika di Sekolah SD". *Jurnal Refleksi Edukatika*. 7,(2),
- Candra, D. K., dkk. (2014). "Penerapan Model Pembelajaran Melalui Pengalaman Berbantuan Media Grafis Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas VII.A SMP Dharma Wiweka Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 2 (1), 3-4.
- Ekayani, P. (2017). "Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*. 2, (1), 1-11.
- Oktviana, D. (2018). " analisis hasil belajar siswa pada materi perbandingan berdasarkan ranah kognitif revisi taksonomi bloom" *jurnal ilmiah pendidikan matematika*. 8 (2) 3
- Gunawan, A. (2016). "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Penggunaan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran IPS SD". *Jurnal Pendidikan*. 3, (2), 22-23.
- Harahap, H. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Walshri Publishing.
- Indriani, F. (2015). "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI Fenomena". *Jurnal IAIN Samarinda*. 7, (1), 17-28.
- Laila, N. S. (2017). "Penerapan Media Diorama Skala Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas V SD Negri 1 Ujungpandan ". *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. 2, (2), 53-54.

- Maimanah, B. (2018). "Pengaruh Penerapan Medi Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di Sd Islam Al-Ma'rif Bateat" Mataram: Universitas Islam Mataram.
- Manshur A, dan Akhmad, R. (2020). "Pengembangan Media Grafis Dalam Pembelajaran". *Jurnal Pandidikan dan Kajian Islam*. 2, (2)
- Meta, D. (2013). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatifipemake A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar IPS siswa Kelas V SDN 18 Pemecutan". *Jurnal Pendidikan Dasar*.1, (2), 3-4.
- Muhammad, N. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Grafis Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Kemala Bhayangkari 02 Semarang*. Skripsi pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung: tidak diterbitkan.
- Soimah, I. (2018). "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar IPA di Tinjau dari Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*. 5, (1), 3-4.
- Sadiman, A.S., dkk.. (2018). *Media Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, D. (2013). " Pengembangan Media Komik Ipa Erpadu Tema Pencemaran Air sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa SMP Kelas VII". *Jurnal Pendidikan*. 1, (1), 22.
- Purwanti, N. W. (2016). "Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dsar". *Jurnal PGSD*. 4, (1), 3.
- Susanti, N. L., dkk. (2014). "Model Pembelajaran Clis Berbantuan Media Grafis Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus Srikandi Denpasar Timur". *Jurnal PGSD*. 2, (1),
- Wayan, W. (2019). "Media Pembelajaran Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Kompetensi Pengetahuan IPA". *Jurnal of Educational Research and Riview*. 2, (3),
- Muhammad, M. (2013). "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan*. 1 (2), 95-105.
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosada Karya.
- Nyoman, S. (2014). "Penerapan Strategi Kwl (Know Want Know, Learned) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VII SMP Negeri 1". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 3, (1),

- Pramusinta, Y. (2022). "Penggunaan Media Grafis (Peta Konsep) dalam Pembelajaran Sejarah untuk Mempermudah Pemahaman Siswa Kelas V MI Darul Ulum Bajar Negro". *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*. 1, (1), 69-87.
- Suratmi. (2013). "Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sd N 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar".
- Yuninta, D., dan Astuti Wijayanti. (2017). "Pengaruh Media Vidio Pembelajaran Terhadap Hail Belajar Ipa Di Tinjau Dari Keaktifan Siswa". *Jurnal LP3M*. 3, (2),
- Nurmaidah, N. (2018). *Jurnal Keislaman & Peradaban*. 2016-ejournal. Fiaiunisi.ac.id
- Zuhrowati, M. (2-18). "Pengembangan komik sebagai media pembelajaran IPA pada materi pemanasangloba." *Jurnal pendidikan* 6(2) 3

